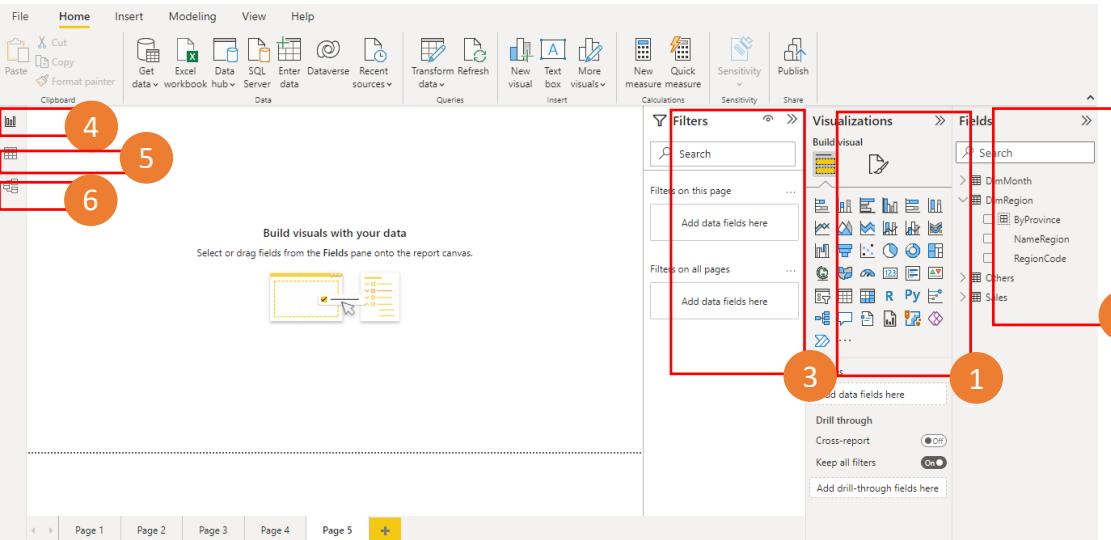




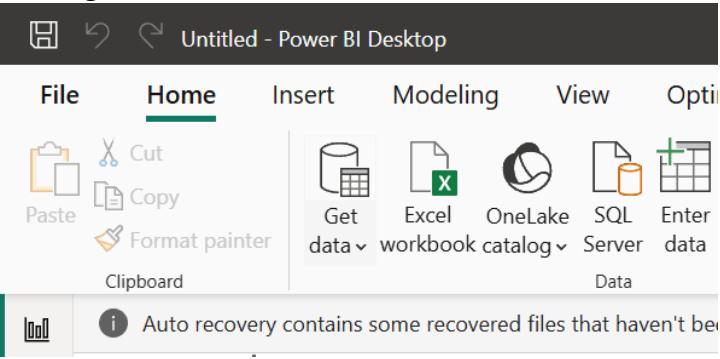
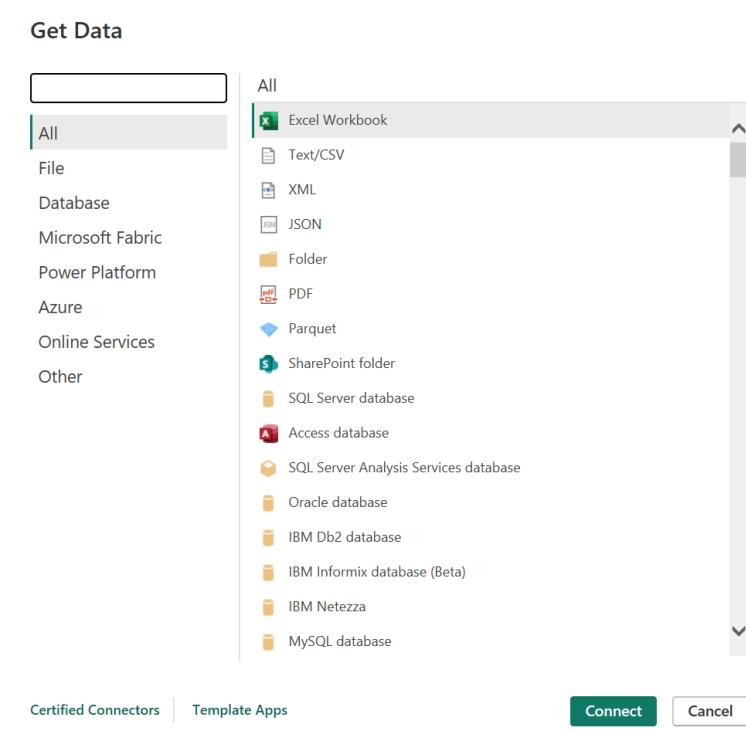
Bagian 1. Menjawab Pertanyaan dengan Jawaban yang Benar

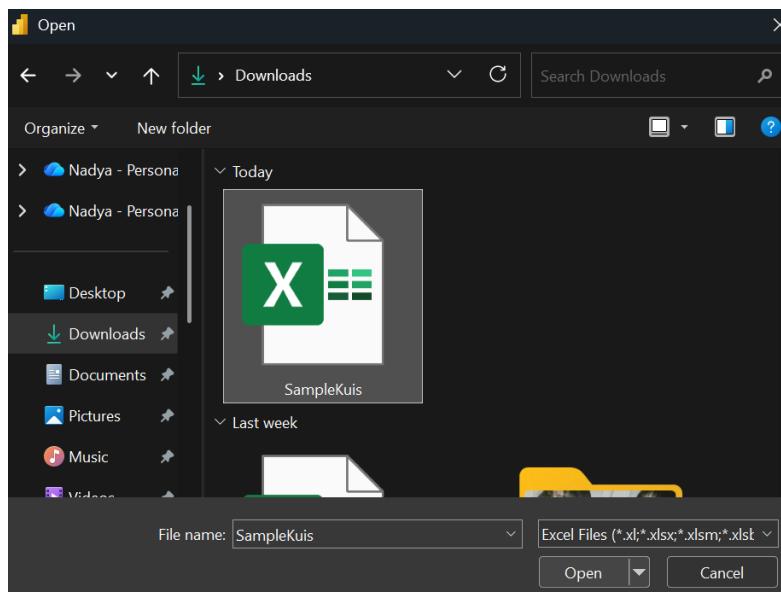
No	Soal
1	<p>Microsoft Power BI memiliki berbagai macam produk, yaitu Power BI Desktop, Power BI Services, Power BI report server, dan Power BI Mobile. Jelaskan masing-masing produk power BI tersebut!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Power BI Desktop Merupakan aplikasi berbasis Windows yang digunakan untuk membuat laporan dan analisis data. Di sini pengguna dapat mengimpor data, melakukan transformasi, membuat relasi antar tabel, serta mendesain visualisasi interaktif. Hasilnya disimpan dalam file berekstensi .pbix.2. Power BI Service Merupakan platform berbasis cloud (web) yang digunakan untuk mempublikasikan, membagikan, dan mengelola laporan serta dashboard yang dibuat di Power BI Desktop. Di sini pengguna juga dapat mengatur hak akses, jadwal pembaruan data (<i>data refresh</i>), dan kolaborasi tim.3. Power BI Report Server Versi Power BI yang dijalankan secara lokal (<i>on-premises</i>) di server organisasi. Cocok digunakan oleh perusahaan yang tidak ingin menggunakan layanan cloud karena alasan keamanan atau kebijakan internal.4. Power BI Mobile Aplikasi Power BI yang tersedia di perangkat seluler seperti Android dan iOS. Berfungsi untuk menampilkan dan berinteraksi dengan dashboard serta laporan Power BI yang telah dipublikasikan agar bisa diakses kapan saja dan di mana saja.
2	 <p>The screenshot shows the Microsoft Power BI desktop application. The ribbon at the top includes File, Home, Insert, Modeling, View, and Help. The Home tab is selected. The main area displays a message: "Build visuals with your data" and "Select or drag fields from the Fields pane onto the report canvas." On the left, there's a data pane with several tables listed. On the right, the Fields pane is open, showing a hierarchy of fields: DimMonth, DimRegion (with sub-items ByProvince, NameRegion, RegionCode), Others, and Sales. Six numbered callouts point to specific elements: 1 points to the Sales item in the Fields pane; 2 points to the Fields pane header; 3 points to the "Add data fields here" button in the Fields pane; 4 points to the "Add data fields here" button in the Filters pane; 5 points to the "Add data fields here" button in the Filters on all pages pane; and 6 points to the "Add data fields here" button in the Filters on this page pane.</p>

	<p>Jelaskan kegunaan masing-masing fitur dalam Microsoft Power BI Desktop yang ada pada kotak no 1-6!</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualizations Pane Fitur ini berfungsi untuk menampilkan berbagai jenis visualisasi data seperti grafik batang, garis, pie chart, peta, tabel, dan lainnya. Di bagian ini kamu bisa memilih tipe visual, menambahkan field ke bagian Axis, Legend, dan Values, serta mengatur tampilan visual seperti warna, label, dan judul agar laporan lebih informatif. 2. Fields Pane Fitur ini berisi daftar tabel dan kolom dari dataset yang telah dimuat ke Power BI. Digunakan untuk menarik (drag and drop) field ke visualisasi, membuat measure atau calculated column, serta mengatur hierarki data yang akan digunakan dalam analisis. 3. Filters Pane Fitur ini digunakan untuk menyaring data yang tampil pada laporan. Pengguna dapat menambahkan filter pada tingkat visual, halaman (page), atau seluruh laporan (report). Dengan filter ini, data dapat difokuskan hanya pada bagian yang relevan dengan analisis. 4. Report View Fitur ini merupakan tampilan utama tempat pengguna membuat dan mendesain laporan interaktif. Di area ini, kamu bisa menambahkan berbagai visual seperti grafik, tabel, slicer, maupun teks ke dalam canvas laporan. Semua elemen laporan disusun di sini untuk menghasilkan dashboard yang menarik. 5. Data View Fitur ini menampilkan data mentah yang telah dimuat dan diproses di Power BI. Di sini kamu dapat melihat isi tabel secara detail, memverifikasi hasil transformasi, serta membuat kolom baru (calculated column) menggunakan rumus DAX untuk keperluan analisis lebih lanjut. 6. Model View Fitur ini digunakan untuk melihat dan mengatur relasi antar tabel dalam model data. Dalam tampilan ini, kamu dapat membuat, menghapus, atau mengedit hubungan (relationship) antar tabel sehingga Power BI dapat melakukan analisis lintas data secara otomatis dan akurat.
3	<p>Jelaskan perbedaan <i>calculation</i> dan <i>measure</i> pada Microsoft Power BI Dekstop!</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Calculated Column (Perhitungan/Calculation) Adalah kolom baru yang dibuat di dalam tabel dan dihitung untuk setiap baris data. Nilainya disimpan di tabel dan tidak berubah sampai data diperbarui. Misalnya membuat kolom “Total Harga = Jumlah * Harga Satuan”. • Measure Berbeda dengan kolom, measure tidak disimpan di tabel. Nilainya dihitung otomatis tergantung visual yang digunakan (bersifat dinamis). Contohnya membuat “Total Penjualan = SUM(Tabel[Total Harga])”.
4	<p>Jelaskan minimal 5 fitur (button) yang dapat dilakukan pada proses transformasi data!</p> <p>contoh penggerjaan: Fitur close & apply digunakan untuk menutup jendela power query editor dan menyimpan perubahan yang dilakukan.</p> <p>Jawaban:</p>

- **Close & Apply**
Digunakan untuk menyimpan hasil perubahan di Power Query dan menutup jendela editor agar data bisa dimuat ke Power BI Desktop.
- **Remove Columns**
Menghapus kolom yang tidak diperlukan agar data menjadi lebih rapi dan ringan.
- **Split Column**
Memisahkan satu kolom menjadi beberapa kolom berdasarkan tanda tertentu, seperti spasi atau koma.
- **Replace Values**
Mengganti nilai dalam kolom, misalnya mengganti tulisan “NULL” menjadi “0” atau mengganti “n/a” menjadi kosong.
- **Change Type**
Mengubah tipe data, misalnya dari teks ke angka atau dari angka ke tanggal supaya data bisa diproses dengan benar.
- **Group By**
Mengelompokkan data berdasarkan kolom tertentu dan bisa menampilkan hasil agregasi seperti jumlah, rata-rata, atau total.
- **Unpivot Columns**
Mengubah kolom menjadi baris agar data lebih mudah diolah dan bisa digunakan untuk visualisasi.

Bagian 2: Praktik Menggunakan Power BI

Langkah	Keterangan
1	<p>Jelaskan proses membuat koneksi data ke file excel SampleKuis.xls!</p> <p>Jawaban:</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Buka aplikasi Power BI Desktop.2. Pilih menu <i>Get Data</i>. <p>Pada tab Home, klik tombol Get Data untuk menampilkan daftar sumber data yang bisa digunakan.</p>  <p>3. Pilih jenis sumber data <i>Excel workbook</i>.</p> <p>Karena file yang digunakan berformat Excel, pilih opsi Excel workbook kemudian klik Connect.</p>  <p>4. Cari dan pilih file SampleKuis.xls.</p> <p>Arahkan ke lokasi tempat file disimpan di komputer kamu, lalu klik Open untuk membuka file tersebut.</p>



5. Tunggu hingga muncul jendela *Navigator*.
Di jendela Navigator, akan tampil daftar sheet atau tabel yang ada di dalam file Excel.
6. Pilih sheet yang berisi data yang akan digunakan.
Centang pada nama sheet yang berisi data utama (misalnya *Sheet1*), lalu klik Load Data untuk langsung memuat data ke model Power BI.

Navigator

YQMD	(Multiple Items)	Column3	Column4	Column5	YQMD_1	(Mul)
Region	All	null	null	null	Region	A
Row Labels	Total Units	Total Units R12Ms	Total Units YTD	null	null	null
2012	49058	49058	49058	null	null	null
Jan-12	4327	48565	4327	null	null	null
Feb-12	4235	48343	8562	null	null	null
Mar-12	3262	48181	11824	null	null	null
Apr-12	2549	47936	14373	null	null	null
May-12	2334	48027	16707	null	null	null
Jun-12	3438	48112	20145	null	null	null
Jul-12	2305	48566	22450	null	null	null
Aug-12	3270	49003	25720	null	null	null
Sep-12	6457	48784	32177	null	null	null
Oct-12	5660	48985	37837	null	null	null
Nov-12	5893	49080	43730	null	null	null
Dec-12	5328	49058	49058	null	null	null
2013	47250	47250	47250	null	null	null
Jan-13	4202	48933	4202	null	null	null
Feb-13	4034	48732	8236	null	null	null
Mar-13	3405	48875	11641	null	null	null
Apr-13	2868	49194	14509	null	null	null
May-13	2372	49232	16881	null	null	null
Jun-13	3564	49358	20445	null	null	null

7. Tunggu hingga data selesai dimuat.
Setelah proses load selesai, dataset akan muncul di panel **Fields** pada kanan layar Power BI Desktop.

Untitled - Power BI Desktop

File Home Help Table tools

Name Sheet1

Structure Relationships Calculations Calendars

Manage relationships New measure New measure column New table Mark as date table

Auto recovery contains some recovered files that haven't been opened.

YQMD	(Multiple Items)	Column3	Column4	Column5	YQMD_1	(Multiple Items)_2
Region	All				Region	All
Row Labels	Total Units	Total Units R12Ms	Total Units YTD			
2012	49058	49058	49058			
Jan-12	4327	48565	4327			
Feb-12	4235	48343	8562			
Mar-12	3262	48181	11824			
Apr-12	2549	47936	14373			
May-12	2334	48027	16707			
Jun-12	3438	48112	20145			
Jul-12	2305	48566	22450			
Aug-12	3270	49003	25720			
Sep-12	6457	48784	32177			
Oct-12	5660	48985	37837			
Nov-12	5893	49080	43730			
Dec-12	5328	49058	49058			
2013	47250	47250	47250			
Jan-13	4202	48933	4202			
Feb-13	4034	48732	8236			
Mar-13	3405	48875	11641			

Table: Sheet1 (29 rows)

Lakukan transformasi sehingga data menjadi seperti berikut ini:

Querries

	Tanggal	t ² _3 Total Units	t ² _3 Total Units R12Ms	t ² _3 Total Units YTD
24	24 distinct, 24 unique	24 distinct, 24 unique	24 distinct, 24 unique	24 distinct, 24 unique
1	1/12/2022	4327	48565	4327
2	2/12/2022	4235	48343	8562
3	3/12/2022	3262	48181	11824
4	4/12/2022	2549	47936	14373
5	5/12/2022	2334	48027	16707
6	6/12/2022	3438	48112	20145
7	7/12/2022	2305	48566	22450
8	8/12/2022	3270	49003	25720
9	9/12/2022	6457	48784	32177
10	10/12/2022	5660	48985	37837
11	11/12/2022	5893	49080	43730
12	12/12/2022	5328	49058	49058
13	1/13/2022	4202	48933	4202
14	2/13/2022	4034	48732	8236
15	3/13/2022	3405	48875	11641
16	4/13/2022	2868	49194	14509
17	5/13/2022	2372	49232	16881
18	6/13/2022	3564	49358	20445
19	7/13/2022	2163	49216	22608
20	8/13/2022	2874	48820	25482
21	9/13/2022	4915	47278	30397
22	10/13/2022	5560	47178	35957
23	11/13/2022	5981	47266	41938
24	12/13/2022	5312	47250	47250

4 COLUMNS, 24 ROWS Column profiling based on top 1000 rows

Jelaskan transformasi apa saja yang dilakukan beserta screenshot prosesnya!
Jawaban:

Langkah-langkah Transformasi:

1. Membuka jendela Power Query Editor melalui tab Home → Transform Data.

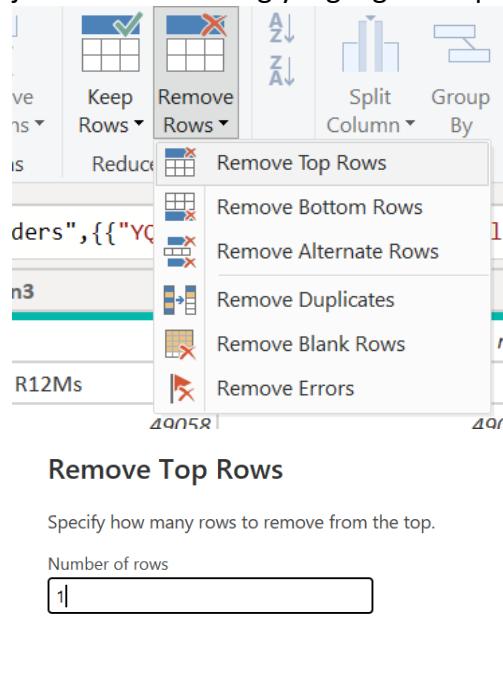
The screenshot shows the Power Query Editor interface with the following details:

- File**: Untitled - Power Query Editor
- Home**: Selected tab
- Transform**: Tab next to Home
- Add Column**, **View**, **Tools**: Other tabs
- Close & Apply**, **New Source**, **Recent Sources**, **Enter Data**, **Data source settings**, **Manage Parameters**, **Refresh Preview**, **Advanced Editor**, **Properties**, **Manage**: Buttons in the top toolbar
- Queries [1]**: Shows 'Sheet1'
- Sheet1**: Table view with data. The first row is highlighted as a header. The table has 7 columns and 29 rows.
- Column profiling based on top 1000 rows**: Text at the bottom left
- PREVIEW DOWNLOADED AT 11:38**: Text at the bottom right
- APPLIED STEPS**: Shows 'Promoted Headers' and 'Changed Type'.

2. Memastikan data yang aktif adalah tabel Sheet1 dari file *SampleKuis.xlsx*.

3. Menghapus baris kosong di bagian atas tabel:

- Menyeleksi baris kosong atau header ganda pada tampilan tabel.
- Mengklik Home → Remove Rows → Remove Top Rows, kemudian memasukkan jumlah baris kosong yang ingin dihapus (misalnya 1 atau 2).



4. Mengatur baris pertama agar menjadi header tabel:

- Memilih menu Home → Use First Row as Headers.
- Langkah ini menjadikan baris pertama sebagai judul kolom (header) yang sebenarnya.

Add Column	View	Tools	Help	Data source settings	Manage Parameters	Refresh Preview	Properties Advanced Editor	Choose Columns	Remove Columns	Keep Rows	Remove Rows	Sort	Data Type: Any	Use First Row as Headers
Data Sources	Parameters	Query		ABC 123 Row Labels	123 Total Units	123 Total Units R12Ms	123 Total Units YTD	ABC 123 Column5						
				1	2012	49058	49058							

5. Memeriksa hasilnya, jika masih ada kolom dengan nama seperti *Column1*, *Column2*, *Column3*, mengganti namanya agar lebih deskriptif dan menghapus kolom kosong yang tidak digunakan.

- Menghapus kolom yang tidak digunakan.

X	✓	fx	= Table.TransformColumnTypes(#"Promoted Headers1",{{"Row Labels", type any}, {"Total Units", type any}, {"Total Units R12Ms", type any}, {"Total Units YTD", type any}, {"Column5", type any}, {"Column6", type any}, {"Column7", type any}})			
			ABC 123 Row Labels	123 Total Units	123 Total Units R12Ms	123 Total Units YTD
			1	49058	49058	null
			2	48565	4327	null
			3	48343	8562	null
			4	48181	11824	null
			5	47936	14373	null
			6	48027	16707	null
			7	48112	20145	null
			8	48566	22450	null
			9	49003	25720	null
			10	49058	27777n

- Mengubah Row Labels menjadi Tanggal.

X	✓	fx	= Table.RemoveColumns(#"Changed Type1",{"Column5", "Column6", "Column7"})
			ABC 123 Row Labels
			123 Total Units
			123 Total Units R12Ms
			123 Total Units YTD
			1
			2012
			49058
			49058
			49058
			2
			Jan-12
			4327
			48565
			4327
			3
			Feb-12
			4235
			48343
			8562
			4
			Mar-12
			3262
			48181
			11824
			5
			Apr-12
			2549
			47936
			14373
			6
			May-12
			2334
			48027
			16707
			7
			Jun-12
			3438
			48112
			20145
			8
			Jul-12
			2305
			48566
			22450
			9
			Aug-12
			3270
			49003
			25720
			10
			Sep-12
			6457
			48784
			32177
			11
			Oct-12
			5660
			48985
			37837
			12
			Nov-12
			5893
			49080
			43730
			13
			Dec-12
			5328
			49058
			49058
			14
			2013
			47250
			47250
			47250
			15
			Jan-13
			4202
			48933
			4202

6. Mengubah format kolom Tanggal menjadi tipe data *Date*:

- Menyeleksi kolom Tanggal.
- Mengklik Transform → Data Type → Date.
- Jika muncul peringatan *Replace Current Step*, memilih Replace agar tipe data diperbarui.

= Table.TransformColumnTypes(#"Renamed Columns",{{"Tanggal", type date}})

	Tanggal	1 ² 3 Total Units	1 ² 3 Total Units R12Ms	1 ² 3 Total Units YTD
1	04/07/1905	49058	49058	49058
2	01/01/2012	4327	48565	4327
3	01/02/2012	4235	48343	8562
4	01/03/2012	3262	48181	11824
5	01/04/2012	2549	47936	14373
6	01/05/2012	2334	48027	16707
7	01/06/2012	3438	48112	20145
8	01/07/2012	2305	48566	22450
9	01/08/2012	3270	49003	25720
10	01/09/2012	6457	48784	32177

7. Memastikan seluruh nilai di kolom Total Units, Total Units R12Ms, dan Total Units YTD berformat numerik:

- Menyeleksi kolom tersebut.
- Mengklik Transform → Data Type → Whole Number.

= Table.TransformColumnTypes(#"Renamed Columns",{{"Tanggal", type date}, {"Total Unit", type whole number}})

	1 ² 3 Total Units	1 ² 3 Total Units R12Ms	1 ² 3 Total Units YTD
1	49058	49058	49058
2	4327	48565	4327
3	4235	48343	8562
4	3262	48181	11824
5	2549	47936	14373
6	2334	48027	16707
7	3438	48112	20145
8	2305	48566	22450
9	3270	49003	25720
10	6457	48784	32177

8. Menghapus baris total yang mungkin ikut terbaca dari hasil pivot (misalnya baris dengan "All" atau "Grand Total"):
- Memilih menu Home → Remove Rows → Remove Bottom Rows jika posisinya di akhir tabel.
 - Atau menggunakan Filter pada kolom Tanggal untuk mengecualikan nilai teks seperti "All".

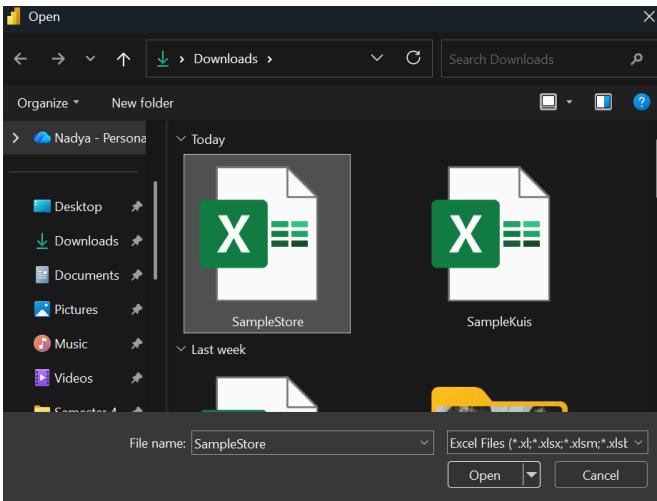
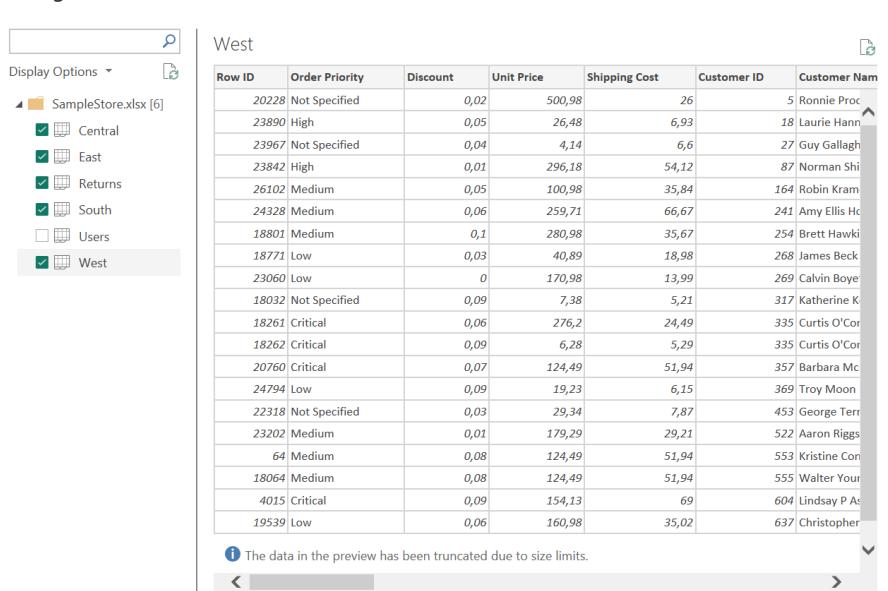
9. Memeriksa kembali hasil profil kolom di bagian bawah jendela Power Query:

- Pastikan terlihat keterangan “4 Columns, 24 Rows”, menandakan jumlah data sudah sesuai.

10. Setelah semua perubahan selesai, memilih Home → Close & Apply untuk menyimpan hasil transformasi dan memuat data ke Power BI Desktop.

--	--

Bagian 3. Praktik Menggunakan Power BI - 2

Langkah	Keterangan
1	<p>Jelaskan proses membuat koneksi data ke file excel SampleStore.xls (hanya load sheet Bernama Central, East, Return, South, dan West)!</p> <p>Jawaban:</p> <p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka aplikasi Power BI Desktop. 2. Pada tab Home, memilih menu Get Data. 3. Dari daftar sumber data, memilih Excel workbook untuk mengimpor data dari file Excel.  <ol style="list-style-type: none"> 4. Menelusuri lokasi penyimpanan file SampleStore.xls, lalu memilih file tersebut dan menekan tombol Open. 5. Setelah jendela Navigator muncul, mencentang hanya sheet dengan nama Central, East, Return, South, dan West. 

6. Memastikan kelima sheet tampil di panel Navigator dengan pratinjau tabel masing-masing.
7. Menekan tombol Load untuk memuat kelima sheet tersebut ke dalam Power BI Desktop.
8. Setelah proses pemuatan selesai, kelima tabel (Central, East, Return, South, West) akan muncul di panel Fields di sisi kanan layar.

The screenshot shows the Power BI Desktop interface. The ribbon at the top has 'Home' selected. The 'Data' tab in the ribbon is also selected. In the center, there is a table preview titled 'Sheet1 (24 rows)' with columns: Tanggal, Total Units, Total Units R12Ms, and Total Units YTD. The right side of the screen features the 'Fields' pane, which lists five tables: Central, East, Returns, Sheet1 (1), South, and West. The 'Sheet1 (1)' entry is currently selected.

Gabungkan data Central, East, Return, South, dan West menjadi tabel baru Bernama “AllRegion”, jelaskan prosesnya!

Jawaban:

Langkah-langkah:

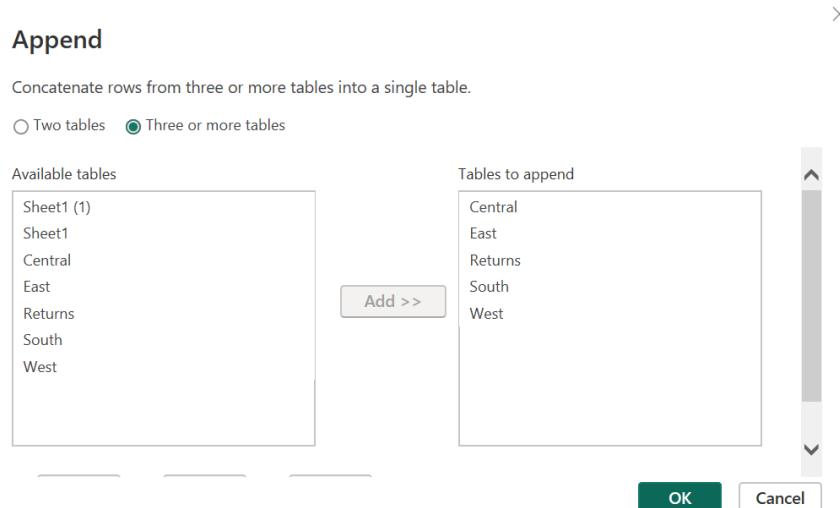
1. Membuka Power Query Editor melalui menu Home → Transform Data.

2

The screenshot shows the Power Query Editor window. The ribbon at the top has 'Transform' selected. The main area displays a table with columns: Row ID, Order Priority, Discount, Unit Price, and Shipping Cost. The 'Central' query is selected in the left pane. The 'Properties' pane on the right shows the name 'Central'. The 'Applied Steps' pane shows the step 'Changed Type'.

2. Memastikan semua tabel dari sheet Central, East, Return, South, dan West telah muncul di panel kiri.

3. Memeriksa struktur setiap tabel untuk memastikan memiliki kolom yang sama, seperti Order ID, Customer Name, State or Province, Order Priority, Sales, dan Profit.
4. Pada tab Home, memilih menu Append Queries → Append Queries as New untuk membuat gabungan tabel baru tanpa mengubah tabel asli.
5. Pada jendela *Append Queries*, memilih opsi Three or more tables.
6. Menambahkan seluruh tabel (Central, East, Return, South, West) ke daftar tabel yang akan digabungkan.
7. Menekan tombol OK untuk menjalankan proses penggabungan.

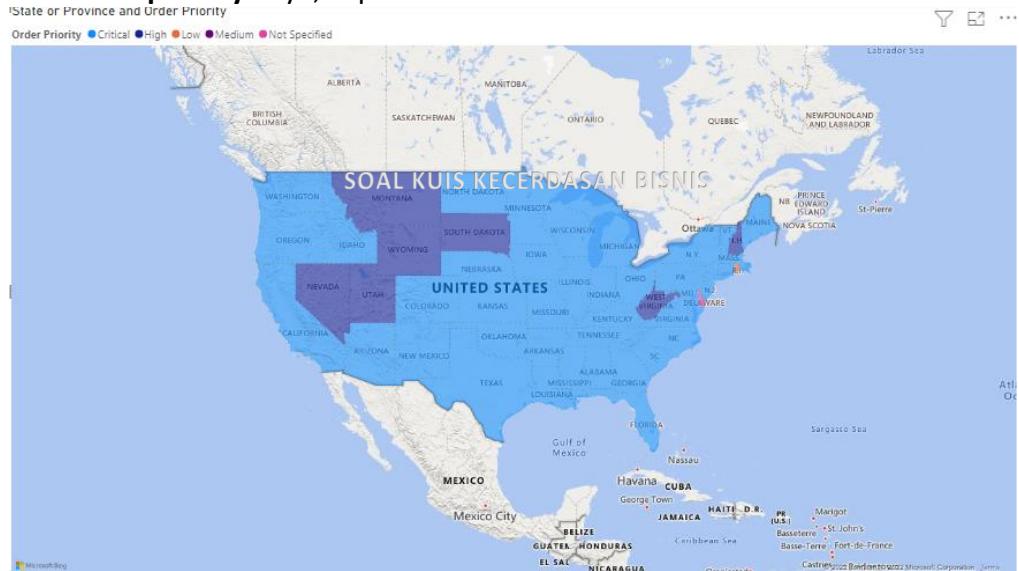


8. Tabel hasil gabungan akan muncul dengan nama *Append1* (secara default).
9. Mengubah nama tabel tersebut menjadi AllRegion melalui panel kanan (Properties → Name).

Row ID	Order Priority	Discount	Unit Price	Shipping Cost
1	Medium	0,09	78,69	15
2	Not Specified	0,04	160,98	
3	Not Specified	0,04	160,98	
4	Not Specified	0,02	1,74	4
5	Not Specified	0,01	45,98	
6	Medium	0,06	180,98	2
7	Medium	0,04	9,65	6
8	Low	0,1	130,98	54
9	Not Specified	0,02	200,98	55
10	Low	0,03	160,98	
11	Medium	0,01	19,99	11
12	Critical	0	7,59	
13	High	0,09	200,98	55
14	Not Specified	0,04	130,98	
15	Low	0,07	12,64	4
16	High	0,1	218,75	65
17	Critical	0,09	13,79	8
18	Critical	0,04	3,7	1
19	Critical	0,07	417,4	75
20	Critical	0,03	14,2	
21				

10. Memeriksa hasilnya: tabel *AllRegion* kini berisi semua data dari lima region dan memiliki jumlah baris lebih banyak dari tabel individu.
11. Menyimpan hasil transformasi dengan memilih Home → Close & Apply untuk kembali ke tampilan utama Power BI.

Buatlah dan jelaskan proses untuk membuat grafik yang menggambarkan “**state of province dan order priority**” nya, seperti contoh berikut:



Jawaban:

Settingan grafik

3

Visualizations ➞ **Data**

Build visual

Location
State or Province

Legend
Order Priority

Latitude
Add data fields here

Longitude

Data

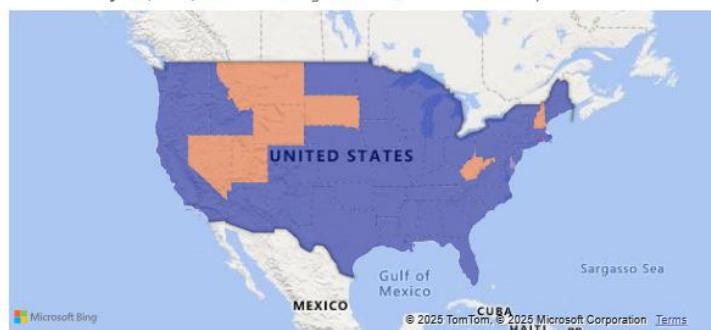
Search:

>AllRegion

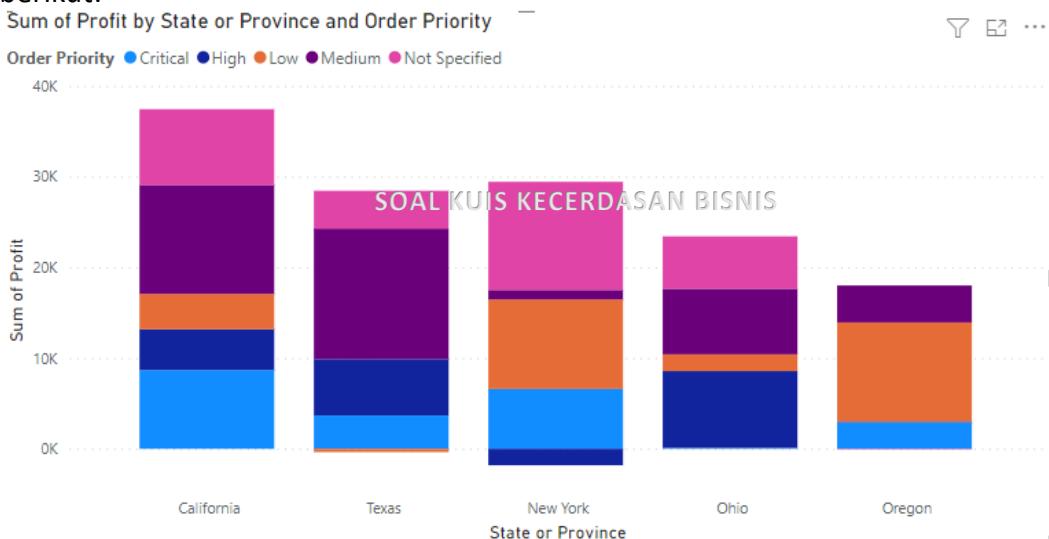
- City
- Count of Order...
- Country
- \sum Customer ID
- Customer Na...
- Customer Seg...
- \sum Discount
- Order Date
 - Date Hierar...
 - Year
 - Quarter
 - Month
 - Day
- Order Priority
- \sum Postal Code

State or Province and Order Priority

Order Priority (Blank) Critical High Low Medium Not Specified



Buatlah dan jelaskan proses untuk membuat visualisasi yang menampilkan 5 profit tertinggi dari grafik “jumlah profit berdasarkan state of province dan order priority”, seperti grafik berikut:



Jawaban:

Setting grafik

4

View recovered files X

Visualizations »

Data »

Build visual

Search X

Filters on this visual ...

Order Priority is (All)

State or Province top 5 by Sum of Pr...

Filter type Top N

Show items Top 5

By value Sum of Profit X

Apply filter

X-axis State or Province ▼ X

Y-axis Sum of Profit ▼ X

Legend

Search X

Σ Postal Code

Σ Product Base ...

Product Categ...

Product Conta...

Product Name

Product Sub-...

Σ Profit ✓

Σ Quantity orde...

Row ID

Σ Sales

Ship Date

Ship Mode

Σ Shipping Cost

State or Prov... ✓

Status

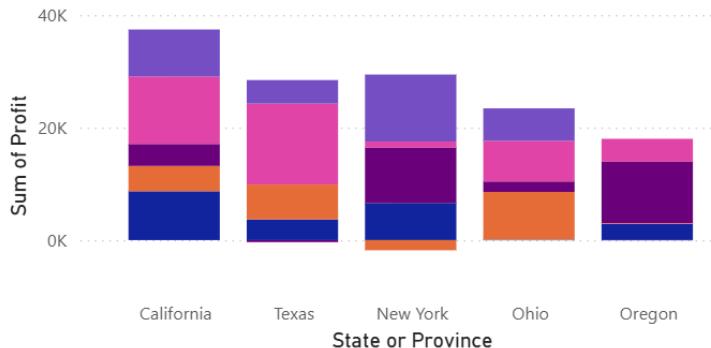
Unit Price

Update available (click to download)

Hasil grafik

Sum of Profit by State or Province and Order Priority

Order Priority ● Critical ● High ● Low ● Medium ● Not Specified



Buat dan jelaskan proses membuat visualisasi tabel seperti berikut ini:

Month	Count of Order ID	Sum of Profit	Order ID MoM%	Profit MoM%
January	370	1,043.68		
February	314	35,944.66	-15.14%	3344.04%
March	328	103.16	4.46%	-99.71%
April	321	53,146.41	-2.13%	51418.64%
May				
June	306	66,836.97	-2.24%	-0.25%
July			-100.00%	-100.00%
Total	1952	224,077.61	0.00%	-0.00%

Membuat quick measure untuk profit MoM%

5

Quick measure ➞ Visualizations ➞ Data ➞

Copilot can help Get measure suggestions in DAX query view. Try it now ➞

Select a calculation to create a measure.

Month-over-month change

Calculate the month-over-month change of the base value. Learn more

Base value ⓘ Sum of Profit

Date ⓘ Order Date

Number of periods ⓘ 1

Build visual

Visualizations

Data

Search

- Customer Seg...
- \sum Discount
- Order Date ...
- Order ID
- Order Priority
- \sum Postal Code
- \sum Product Base ...
- Product Categ...
- Product Conta...
- Product Name
- Product Sub...
- \sum Profit
- \sum Quantity orde...
- Row ID
- \sum Sales
- Ship Date
- Ship Mode

Membuat quick measure untuk Order ID MoM%

```

1 Count of Order ID MoM%
2 IF(
3   ISFILTERED('AllRegion'[Order Date]),
4     ERROR("Time intelligence quick measures can only be grouped or filtered by the Power BI-provided date hierarchy or primary date column."),
5     VAR __PREV_MONTH =
6       CALCULATE(
7         COUNTA('AllRegion'[Order ID]),
8         DATEADD('AllRegion'[Order Date].[Date], -1, MONTH)
9       )
10    RETURN
11      DIVIDE(COUNTA('AllRegion'[Order ID]) -
12        __PREV_MONTH, __PREV_MONTH)
13  )
  
```

The screenshot shows the Power BI DAX Studio interface with the 'Quick measure' tab selected. The formula is displayed in the left pane, and the right pane shows the configuration options for the quick measure, including the calculation type ('Month-over-month change'), base value ('Count of Order ID'), date ('Order Date'), and number of periods ('1').

Settingan untuk grafik Tabel

The screenshot shows the 'Build visual' settings for a table chart. The 'Columns' section lists the fields: Order Date, Month, Count of Order ID, Sum of Profit, Order ID MoM%, and Profit MoM%. The 'Data' pane on the right shows the data model with the 'Month' column selected under the 'Order Date' hierarchy.

Hasil grafik Tabel

Month	Count of Order ID	Sum of Profit	Order ID MoM%	Profit MoM%
1634				
January	370	1,043.68		
February	314	35,944.66	-15.14%	3344.04%
March	328	103.16	4.46%	-99.71%
April	321	53,146.41	-2.13%	51418.64%
May	313	67,002.73	-2.49%	26.07%
June	306	66,836.97	-2.24%	-0.25%
July			-100.00%	-100.00%
Total	3586	224,077.61	83.71%	-0.00%

-- SELAMAT MENGERJAKAN --